

# ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK ARTHA GRAHA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE

*by Maria Dismawati*

---

**Submission date:** 30-Sep-2021 10:46PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609779006

**File name:** MARIA\_DISMAWATI\_WAE\_-\_maria\_dismawati.docx (17.99K)

**Word count:** 697

**Character count:** 4662

## ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK ARTHA GRAHA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE

### RINGKASAN

Tujuan dari penelitian adalah agar bisa melindungi kinerja keuangan seperti pengelolaan perkreditan juga banyak nasabah yang sumbangkan bank, oleh karena itu bank bisa mentolerir macam-macam keperluan seperti di bidang ekonomi serta pelelangan dibuat hingga maksimal. Proses yang bisa diperlakukan agar dapat melindungi tenaga penyalur pada bank seperti cara melakukan prediksi kebangkrutan lebih awal supaya mampu menetralsisir semua situasi pada Bank Artha Graha Indonesia dengan menggunakan model Springate periode 2017-2019.

Metode penelitian ialah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan data jenis primer serta data sekunder, dan juga proses mengelolah data yang dipakai seperti model menganalisa naik turunnya pendapatan pada bank menggunakan Model Springate (S-Score) dengan empat variabel yang mengatasnamakan rasio likuiditas  $X_1$ , rasio profitabilitas  $X_2$ , rasio rentabilitas  $X_3$ , dan rasio aktivitas  $X_4$ . Hasil percobaan analisis S-Score yang sudah dijalankan pada Bank Artha Graha Indonesia periode 2017-2019 dapat dilihat bahwa Bank Artha Graha Indonesia ialah salah satu perusahaan yang berada diposisi yang mantap atau tidak mengalami kebangkrutan disebabkan nilai lebih dari 0,862 ( $S > 0,862$ ). Dapat dilihat dari segi besar nilai S-Score dari tahun 2017-2019. Yaitu pada tahun 2017 nilai S-Score nya 0,917, tahun 2018 nilai S-Score nya 0,690, dan pada tahun 2019 nilai S-Score 1,132

**Kata Kunci:** Kebangkrutan, Springate (S-Score), Laporan Keuangan, Bank Artha Graha Indonesia.

## PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang**

Dalam keadaan global belum stabil dan juga masih penuh kontroversi, perekonomian Indonesia tidak tumbuh secara stabil. Karena ekonomi global masih pada situasi yang tidak kondusif, akan tetapi ekonomi pada Indonesia mampu bertahan dengan baik. Kestabilan ekonomi akan terlindungi dengan variabel demografi dan peningkatan perkembangan pada kelompok medium yang cukup besar memajukan sektor penerus terus berjalan. Situasi seperti ini menyumbangkan peluang pada industri perbankan untuk bisa meneruskan ekspansi. Dengan melihat kondisi dan situasi peningkatan ekonomi, Bank Indonesia selalu berusaha melakukan usaha sehat dan baik untuk industri keuangan melawati konsep yang ditujukan atau yang diberikan agar menguatkan pondasi industri untuk meningkatkan kekuatan perbankan dalam melampaui dampak ekonomi global.

Kinerja manajemen pada Bank Artha Graha Indonesia di tahun 2017 Dewan Komisaris menyepakati solusi yang dijalankan oleh Direksi saat melaksanakan kegiatan bisnis Bank. Dengan melihat kemajuan ekonomi di Indonesia, Direksi melakukan restrukturisasi kelompok untuk menambahkan efekti dan efisien tenaga kerja. Perlakuan tersebut telah disamakan dengan strategi ekspansi bisnis. Dewan Komisaris memandang bahwa jalan yang digunakan Direksi ialah diberbagai Bank Artha Graha Indonesia agar mencapai peningkatan rata-rata pada usaha kedepannya.

Penanganan Bank Artha Graha Indonesia dari tahun 2017 telah dilakukan dengan baik. Rencana kerja tahun 2017 secara umum berjalan sesuai yang diharapkan, kinerja keuangan mencatat pencapaian yang baik, terutama pada pencapaian Laba. Langkah peningkatan modal dasar untuk mengembangkan permodalan, peroses susunan pengurus terkusus untuk bisa mendukung pengembangan usaha yang kuat dan sehat, dinamis, penataan dan pengembangan jaringan kantor, dan penandatanganan perjanjian dengan Temenos terkait perubahan *core banking system* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas teknologi informasi dalam pengembangan layanan perbankan.

Kesempurnaan kebijakan strategis yang diberikan telah berhasil menambahkan tenaga pada berbagai bidang, seperti kualitas portofolio kredit, sumber daya manusia, pengawasan internal, struktur permodalan, serta di akhir tahun 2017, Bank Artha Graha Indonesia bisa menguatkan pengembangan bisnisnya dengan mencatatkan Total Aset sebesar Rp. 21.2 triliun dan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 15,82%. Bank Artha Graha Indonesia juga berhasil mencapai peningkatan Laba Bersih sebesar 69,43%, sangat besar dibandingkan

tingkat bunga (laba) Bersih Bank Umum dengan nilai 14,95% jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Untuk memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan *go public* dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kebangkrutan dengan model Springate yang dikemukakan oleh Altman (1968).

## **1.2 Rumusan Masalah**

”Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada Bank Artha Graha Indonesia dengan menggunakan model Springate?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis prediksi kebangkrutan pada Bank Artha Graha Indonesia dengan menggunakan model Springate.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan bisa disumbangkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan perbankan Artha Graha Indonesia

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Untuk Bank Artha Graha Indonesia**

Mampu dimanfaatkan sebagai alat pertimbangan pada Bank Artha Graha Indonesia saat mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal keuangan, agar bisa meminimalisir adanya pengurusan keuangan bank.

#### **b. Untuk Peneliti**

Bagi peneliti seperti mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam terhadap memprediksi kebangkrutan pada Bank Artha Graha Indonesia.

#### **c. Untuk Akademisi**

Menambah ilmu pada saat melakukan prediksi kebangkrutan Bank Artha Graha sebagai masukan bagi peneliti berikutnya.

# ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK ARTHA GRAHA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://androskripsi.wordpress.com">androskripsi.wordpress.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK ARTHA GRAHA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SPRINGATE

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---